

BAB III
TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN ANAK USIA SEKOLAH PADA An. N
UMUR 8 TAHUN DENGAN KURANG GIZI DI KEDIAMAN Ny. H

Hari/Tanggal : 05 Juni 2020
Jam : 11.00 WIB
Tempat : Di Kediaman Ny. H
NIM : 154012017039

A. SUBJEKTIF

1. Identitas

Nama Anak	: Ny. N	Nama Ibu	: Ny. H
Umur	: 8 Tahun	Umur	: 23 Tahun
Kebangsaan	: Indonesia	Kebangsaan	: Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Suku	: Sunda	Suku	: Sunda
Pendidikan	: SD	Pendidikan	: SMA
Alamat	: Way Halim P	Alamat	: Way Halim P

B. Anamnesa

1. Alasan Kunjungan

Ibu Mengatakan ingin memeriksakan anaknya

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan anaknya tidak nafsu makan

C. Riwayat Menstruasi

Menarche : Belum menarche

D. Riwayat kesehatan anak dan keluarga

- a. Ibu mengatakan anaknya tidak memiliki penyakit menular atau sedang dideritanya seperti HIV/AIDS, TB dan Hepatitis
- b. Ibu mengatakan anaknya tidak memiliki penyakit kronis atau sedang diderita seperti maag dan jantung
- c. Ibu mengatakan anaknya tidak memiliki penyakit menurun atau sedang dideritanya seperti seperti asma, Jantung, hipertensi, dan diabetes

E. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

1) Makan

Frekuensi : 2x / Hari
Jenis : Nasi, Nugget
Pantangan : Tidak Ada
Keluhan : Tidak nafsu makan dan tidak suka sayur

2) Minum

Frekuensi : 4 gelas / Hari
Jenis : Air Putih, Ice
Pantangan : Tidak Ada
Keluhan : Tidak Ada

b. Eliminasi

1) BAB

Frekuensi : 1x / Hari
konsistensi: Padat
Warna : Cokelat
Keluhan : Tidak Ada

2) BAK

Frekuensi :5x / Hari
konsistensi: Cair
Warna : Kuning Jernih
Keluhan : Tidak Ada

c. Istirahat

Frekuensi : 8 jam/ Hari
Keluhan : Tidak Ada

d. Personal hygiene

Membersihkan kelamin	Mengganti pakaian	Jenis pakaian
Waktu mandi, setelah BAB dan BAK	2x/hari	Katun

e. Aktivitas

Olahraga	Ya
Bermain di luar rumah	Ya, anak aktif bermain
Membantu kegiatan rumah	Ya
Kegiatan di luar sekolah	Bersepeda, Jalan-jalan
Olahraga bela diri	Teakwondo
Menari	Ya
Bernyanyi	Ya

F. Data Psikososial spiritual

- a. Ibu mengatakan anaknya aktif bermain
- b. Ibu mengatakan anaknya selalu ceria
- c. Ibu mengatakan anaknya menjalankan ibadah
- d. Ibu mengatakan anaknya tidak mempunyai kebiasaan buruk yaitu minum berakohol, merokok dan lain-lain
- e. Ibu mengatakan hubungan dengan lingkungan rumah/sekolah baik

G. OBJEKTIF

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Status emosional : Stabil
- c. Kesadaran : Composmentis
- d. TTV
Tekanan darah : Tidak Dilakukan Nadi : 79x/menit
Pernapasan : 20 x/menit Suhu : 36,5°C
- e. BB/TB : 25 kg/ 135 cm

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala
Bentuk : Simetris
Kulit kepala : Bersih
Rambut : Hitam
- b. Muka

- Oedem wajah : Tidak ada
- Cloasma gravidarum : Tidak ada
- c. Mata
- Bentuk : Simetris
- Sclera : Putih
- Konjungtiva : Tidak ada
- d. Hidung
- Secret : Tidak ada
- Polip : Tidak ada
- e. Mulut
- Bentuk : Simetris
- Bibir : Tidak pucat
- Gigi : Berlubang
- Gusi : Tidak bengkak
- f. Telinga
- Bentuk : Simetris
- Secret : Tidak ada
- g. Leher
- Kelenjar limfe : Tidak ada
- Kelenjar thyroid : Tidak ada
- Kelenjar vena jugularis : Tidak ada
- h. Dada
- Bentuk : Simetris

	Retraksi	: Normal
	Respirasi	: 20x/menit
i.	Payudara	
	Bentuk	: Simetris
	Benjolan	: Tidak ada
j.	Abdomen	
	Bentuk	: Simetris, Tidak Kembang
k.	Genetalia	
	Vagina	: Terdapat Labia Minora dan Labia Mayora
	Uretra	: Berlubang
l.	Anus	
	Bentuk	: Berlubang
	Pengeluaran	: Tidak ada
	Hemoroid	: Tidak ada
m.	Ekstermitas atas dan bawah (tangan dan kaki)	
	Oedem	: Tidak ada
	Varises	: Tidak ada
	Reflek patella	: Kanan (+) kiri (+)
	Kuku	: Bersih

H. ASSESSMENT

Diagnosa : An. N umur 8 tahun dengan Kurang Gizi.

I. PLANNING

Tanggal : 05 Juni 2020 jam : 11 : 00 WIB

1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan anaknya baik

TD : Tidak Dilakukan Nadi : 79x/menit

Pernapasan : 20x/menit Suhu : 36,5°C

Evaluasi : An. N mengerti dengan keadaan dirinya, TD tidak dilakukan karna keterbatasnya alat.

2. Menjelaskan kepada ibu tentang keadaan yang di alami anaknya yaitu gizi kurang. Gizi Kurang timbul apabila dalam jangka waktu lama asupan zat gizi sehari-hari kedalam tubuh lebih rendah dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) (Marisa, Tahun 2014). Menjelaskan ciri-ciri gizi kurang pada anak yaitu, berat badan dan tinggi badan anak berada di bawah kurva pertumbuhan, kurang nafsu makan, pertumbuhannya terlambat, mudah merasa lelah, kulit dan rambut tampak kering. Anak usia sekolah membutuhkan lebih banyak energi dan zat gizi yang lebih. Anak usia sekolah membutuhkan lebih banyak energi dan zat gizi yang lebih.

Kebutuhan zat makro anak usia sekolah yaitu energi : 1850 kkal, Protein : 49 gram, contoh makanan yg bisa diperoleh dari rumah seperti telur, susu, daging ayam, daging sapi, keju, ikan, dan kacang-kacangan. Lemak : 72 gram, contoh makananan yg dapat dikonsumsi dirumah adalah mentega, minyak zaitun, susu, kacang-

kacangan, alpukat. Karbohidrat : 354 gram, contoh makanan yg dapat diperoleh di rumah yaitu beras, gandum, kacang-kacangan, tepung serat : 26 gram, contoh makananan yg dapat dikonsumsi dirumah yaitu tomat, brokoli, beras merah, kacang merah. air : 1900 ml.

Kebutuhan zat gizi mikro yaitu vitamin A : 500 mikrogram, Sumber vitamin A antara lain wortel, kentang, brokoli. Vitamin D : 15 mcg, Sinar matahari, telur, daging, dan keju.vitamin E : 7 miligram, Vitamin K : 25 mcg, Sumbernya dari sayur-sayuran hijau. Vitamin B12 : 1,2 mcg, Sumber vitamin B kompleks antara lain beras merah, beras putih, beras hitam, beras cokelat, tempe, tahu, susu kedelai, kacang merah, kacang hijau, wijen, kenari, kacang, daging sapi, ayam, ikan, telur, jamur, dan sayuran hijau. Vitamin C : 45 mg Sumber vitamin C aneka buah, seperti jeruk, jambu biji, tomat juga paprika.

Kebutuhan mineral, kalsium : 1000mg, fosfor : 500mg, kalsium : 4500 mg, besi : 10 mg, lodium : 120 mcg, seng : 11 mg, Sumber mineral makro misalnya susu, keju, serta alpukat, Sumber mineral mikro antara lain hati, telur, kismis, dan kacang-kacangan.

Evaluasi: ibu paham dengan apa yang dijelaskan bidan dan akan memberikan gizi seimbang perharinya pada anaknya.

3. Menganjurkan ibu untuk memberikan makanan yang mengandung zat besi seperti ikan, tempe, daging, ati ayam, sayur-sayuran hijau dan buah-buahan.

Evalusai: ibu paham dan akan menyajikan makanan yang di anjurkan oleh bidan.

4. Konseling jajanan sehat makanan selingan dapat berfungsi sebagai asupan gizi, berupa bekal dari rumah atau berupa Pangan Jajanan Anak. Ada 4 Jenis pangan jajanan anak sekolah yaitu :

1. makanan utama atau dikenal dengan istilah “jajanan berat”.

Jajanan ini bersifat mengenyangkan. Contohnya : mie ayam, bakso, bubur ayam, nasi goreng, gado-gado, soto, lontong isi sayuran atau daging, dan lain-lain.

2. Camilan merupakan makanan yang biasa dikonsumsi di luar makanan utama. Camilan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu camilan basah dan camilan kering. Camilan basah contohnya : gorengan, lemper, kue lapis, donat, dan jelly. Sedangkan camilan kering, contohnya : brondong jagung, keripik, biskuit, kue kering, dan permen.

3. Minuman dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu minuman yang disajikan dalam gelas dan minuman yang disajikan dalam kemasan. Contoh minuman yang disajikan dalam gelas antara lain : air putih, es teh manis, es jeruk dan berbagai macam minuman campur (es cendol, es campur, es buah, es doger, jus

buah, es krim). Sedangkan minuman yang disajikan dalam kemasan contohnya : minuman ringan dalam kemasan (minuman soda, teh, sari buah, susu, yoghurt).

4. Buah yang biasa menjadi jajanan anak sekolah yaitu buah yang masih utuh atau buah yang sudah dikupas dan dipotong. Buah utuh contohnya : buah manggis, buah jeruk. Sedangkan buah potong contohnya : pepaya, nanas, melon, semangka, dan lain-lain.

Evaluasi: Anak mengerti tentang apa yang di jelaskan.

5. Menjelaskan pentingnya aktivitas fisik pada anak usia sekolah, seperti berlari, melompat, menari, bernyanyi, lakukan aktivitas fisik selama 30 menit perharinya, untuk meningkatkan kecerdasan anak dan kesehatan anak.

Evaluasi: Anak mengerti penjelasan bidan dan akan melakukannya

6. Menjelaskan porsi makanan yang harus di konsumsi dalam setiap seharinya yaitu Anak usia sekolah yang belum memasuki masa puber membutuhkan 1.600-2.500 kalori per hari.

Evaluasi: ibu dan anak mengerti dan akan melakukannya

7. Mengenalkan menarche dan pengetahuan tentang seks pada anak

Evaluasi: Anak mengerti tentang apa yang di jelaskan

8. Menjelaskan tentang personal hygiene pada anak

Evaluasi: Anak mengerti tentang apa yang di jelaskan

9. Mengajarkan 6 langkah cuci tangan dan menggosok gigi dengan benar, untuk meningkatkan kebersihan pada anak dan mencegah gigi berlubang.

Evaluasi: anak mengerti dan akan melakukannya